

TUGAS AKHIR
GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT B3 DI UPTD
PUSKESMAS KUBU I KECAMATAN KUBU
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024



Oleh:
NI KOMANG KIKI TRI UTAMI
NIM. P07133121024

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI
DENPASAR
2024

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT B3 DI UPTD
PUSKESMAS KUBU I KECAMATAN KUBU
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh:
NI KOMANG KIKI TRI UTAMI
NIM. P07133121024

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT B3 DI UPTD PUSKESMAS KUBU I KECAMATAN KUBU KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

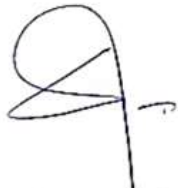
Oleh:

NI KOMANG KIKI TRI UTAMI
NIM. P07133121024

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP.196412271986031002



I Ketut Arvana, BE, SST, M.Si
NIP.1962123111981021005

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

^



I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP. 196412271986031002

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL:

GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT B3 DI UPTD PUSKESMAS KUBU I KECAMATAN KUBU KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

Oleh:

NI KOMANG KIKI TRI UTAMI
NIM. P07133121024

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: RABU
TANGGAL: 15-Mei-2024**

TIM PENGUJI:

1. I G.A. Made Aryasih, SKM, M.Si (Ketua)
2. I Wayan Jana, SKM, M.Si (Anggota)
3. I Wayan Sali, SKM, M.Si (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP. 196412271986031002

**OVERVIEW OF B3 SOLID WASTE MANAGEMENT AT UPTD
PUSKESMAS KUBU I KUBU DISTRICT
KARANGASEM DISTRICT
YEAR 2024**

ABSTRACT

The Community Health Center is a health service institution that organizes public health efforts and first-level individual health efforts by prioritizing promotive and preventive service efforts in its work area. This study aims to determine the description of B3 solid waste management at the UPTD Kubu I Community Health Center, Kubu District, Karangasem Regency in 2024. The research method used is descriptive. Based on the results of the study conducted using an observation sheet, the B3 solid waste management process at the sorting stage got a score of 25% out of 8 questions, at the storage stage got a score of 9 (64%) out of 14 questions, at the transportation stage got a score of 10 (84%) out of 12 questions, and at the disposal stage got a score of 6 (75%) out of 8 questions. The conclusion of this study shows that the management of B3 solid waste at the UPTD Kubu I Karangasem Health Center starting from sorting, storage, transportation, and disposal obtained an overall result of 64.3% of 42 questions, which means that the UPTD Kubu I Health Center has managed B3 solid waste well and meets the requirements. It is recommended that sanitarian officers provide socialization to the cleaning service regarding the SOP for managing B3 solid waste so that there are no errors in sorting B3 solid waste.

Keywords: Health Centers, Waste Management, B3 solid waste

**GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT B3 DI UPTD
PUSKESMAS KUBU I KECAMATAN KUBU
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Puskesmas adalah instansi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya pelayanan promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan limbah padat B3 di UPTD Puskesmas Kubu I Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan lembar observasi, proses pengelolaan limbah padat B3 pada tahap pemilahan mendapatkan skor 25% dari 8 pertanyaan, pada tahap penampungan mendapatkan skor 9 (64%) dari 14 pertanyaan, pada tahap pengangkutan mendapat skor 10 (84%) dari 12 pertanyaan, dan pada tahap pembuangan mendapat skor 6 (75%) dari 8 pertanyaan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan limbah padat B3 di UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem dimulai dari pemilahan, penampungan, pengangkutan, dan pembuangan memperoleh hasil keseluruhan sebesar 64,3% dari 42 pertanyaan, yang berarti UPTD Puskesmas Kubu I sudah melakukan pengelolaan limbah padat B3 dengan baik dan memenuhi syarat. Disarankan kepada petugas sanitarian untuk memberikan sosialisasi kepada cleaning service terkait SOP pengelolaan limbah padat B3 agar tidak terjadi kesalahan dalam pemilahan limbah padat B3.

Kata kunci: Puskesmas, Pengelolaan limbah, Limbah Padat B3

RINGKASAN PENELITIAN
GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT B3 DI UPTD
PUSKESMAS KUBU I KECAMATAN KUBU
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

Oleh:
Ni Komang Kiki Tri Utami
NIM. P07133121024

Limbah medis merupakan sisa-sisa produk baik limbah medis ataupun non medis yang dihasilkan oleh puskesmas, klinik, rumah sakit ataupun fasilitas kesehatan lainnya termasuk juga laboratorium kesehatan. Adapun limbah medis yang dihasilkan seperti darah, cairan tubuh dan alat-alat yang telah terkontaminasi seperti kain kasa, selang infus, jarum suntik dan lain sebagainya.

Limbah padat B3 yang bersumber dari puskesmas harus dikelola dengan baik dan benar seperti memisahkan sampah infeksius dan non infeksius, setiap ruangan harus menyediakan tempat sampah dari bahan yang kuat, ringan, tahan karat, kedap air, mudah dibersihkan, memiliki penutup dan juga dilengkapi dengan kantong plastik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengelolaan limbah padat B3 di UPTD Puskesmas Kubu I Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem Tahun 2024. Manfaat praktis sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem dalam rangka pengelolaan limbah padat B3 dalam upaya mengurangi risiko penularan penyakit. Dalam penelitian menggunakan metode *deskriptif* tujuan dari penggunaan metode *deskriptif* ini ialah untuk menggambarkan atau memotret masalah terkait dengan pengelolaan limbah padat B3 di UPTD Puskesmas Kubu I Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem Tahun 2024. Waktu penelitian ini dilakukan untuk pengumpulan data, dilaksanakan pada bulan Januari 2024 – April 2024. Dari hasil observasi yang telah didapatkan kemudian dibandingkan dengan Permenkes No. 7 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Limbah medis yang berasal dari Puskesmas harus dikelola sebagai berikut sampah infeksius harus dipisahkan dengan sampah non infeksius, setiap ruangan

harus disediakan tempat sampah dari bahan yang kuat, bahan yang cukup ringan, tahan karat, kedap air, dan mudah dibersihkan serta dilengkapi dengan kantong plastik. Warna kantong plastik tersebut harus dibedakan untuk setiap jenis limbah infeksius menggunakan plastik berwarna kuning, benda-benda tajam dan jarum ditampung pada wadah khusus seperti botol sebelum dimasukkan ke kantong plastik, sampah infeksius dimusnahkan di dalam incinerator (Nursamsi et al, 2017). Dampak dari limbah medis yang tidak dikelola dengan baik terhadap lingkungan yaitu dapat menyebarkan kuman penyakit dan berkembang di lingkungan sarana kesehatan, melalui udara, air, lantai, makanan dan benda-benda peralatan medis maupun non medis. Dari lingkungan, kuman dapat sampai ke tenaga kerja dan penderita baru. Sedangkan dampak limbah medis yang tidak dikelola dengan baik terhadap pekerja yaitu terjadinya kecerobohan kerja seperti tertusuk oleh limbah jarum suntik, terkena cairan berbahan kimia, dan berbagai macam mikriorganisme pathogen yang terdapat pada limbah sehingga menyebabkan terjadinya penularan penyakit terhadap yang terpajan (Rahno, et al, 2015).

Proses pengelolaan limbah padat B3 adalah suatu kegiatan yang dimulai dari pemilahan, penampungan, pengangkutan dan pembuangan. Dari hasil proses pengelolaan limbah padat B3 secara keseluruhan di UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem termasuk kategori memenuhi syarat dengan skor 27 (64,3%), dari 42 pertanyaan terdapat 15 (35,7%) pertanyaan yang tidak memenuhi syarat pengelolaan limbah padat B3 sesuai dengan Permenkes RI No. 7 Tahun 2019 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Pengelolaan limbah padat B3 di puskesmas sangat penting karena limbah padat B3 mengandung zat-zat berbahaya yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat jika tidak dikelola dengan benar.

Pengelolaan yang tepat mencegah paparan berbahaya ini dan melindungi kesehatan pasien, staf, dan masyarakat sekitar. Puskesmas harus mematuhi peraturan lingkungan yang ketat terkait pengelolaan limbah B3. Kepatuhan terhadap regulasi sangat penting untuk mencegah sanksi hukum dan menjaga reputasi lembaga. Pengelolaan limbah padat B3 yang baik mencegah pencemaran lingkungan dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan atau bencana lingkungan di sekitar puskesmas. Beberapa limbah padat B3 dapat didaur ulang atau

dimanfaatkan kembali untuk mengurangi limbah dan biaya operasional. Pengelolaan yang efektif dapat membantu dalam penghematan sumber daya. Staf puskesmas yang berurusan dengan limbah padat B3 harus dilindungi dari bahaya paparan zat berbahaya. Pengelolaan limbah yang tepat termasuk penyediaan pelatihan dan peralatan perlindungan diri yang sesuai. Dengan pengelolaan limbah padat B3 yang baik di puskesmas, kita dapat menjaga kesehatan masyarakat, mematuhi regulasi, melindungi lingkungan, menghemat sumber daya, dan menjaga keselamatan staff. Jika dibandingkan dengan Permenkes RI No. 7 Tahun 2019 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, Pengelolaan limbah padat B3 harus disesuaikan dengan peraturan yang ada untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga pihak Puskesmas Kubu I harus melakukan pengawasan pada proses pengelolaan limbah padat B3 agar meminimalisir terjadinya penularan penyakit akibat limbah puskesmas dan kecelakaan kerja.

Kepada pihak yang bertugas dalam pengelolaan limbah di UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem agar lebih memperhatikan beberapa hal seperti pemberian SOP pada tempat pemilahan atau penampungan sementara, mematuhi SOP tentang pengelolaan limbah padat B3 dan mengupayakan pemilahan agar tidak ada limbah infeksius yang tercampur dengan limbah non infeksius untuk mengurangi risiko terjadinya perkembangbiakkan penyakit akibat limbah yang tercampur dan juga menghindari terjadinya kecelakaan kerja akibat kurangnya kesadaran dalam pengelolaan limbah padat B3.

Daftar bacaan: 18 (2015-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyusun Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Pengelolaan Limbah Padat B3 di UPTD Puskesmas Kubu I Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem Tahun 2024”** dengan baik dan benar.

Saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan proposal Tugas Akhir di masa mendatang. Tugas Akhir ini dapat diselesaikan semata karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Jana, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan juga selaku Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
3. Bapak M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes selaku K.a Program Studi Sanitasi Program Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan
4. Bapak I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si selaku Pembimbing penulisan yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam sistem penulisan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Staff UPTD Puskesmas Kubu I yang sudah membantu dalam memberikan informasi tentang pengelolaan limbah padat B3 di UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem.
7. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan bantuan baik berupa finansial maupun doa untuk penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan motivasi

dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut memberikan masukan kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi untuk semua pihak khususnya para pembaca.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Kiki Tri Utami
NIM : P07133121024
Prodi/Program : Sanitasi Program Diploma Tiga
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun akademik : 2023/2024
Alamat : Br. Dinas Baturinggit Kaja

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Pengelolaan Limbah Padat B3 Di UPTD Puskesmas Kubu I Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem Tahun 2024 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan



Ni Komang Kiki Tri Utami
NIM. P07133121024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	17
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian Puskesmas	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Limbah Padat B3.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengelolaan Limbah Padat B3 Di Puskesmas.....	Error! Bookmark not defined.
D. Identifikasi Limbah Padat B3 di Puskesmas	Error! Bookmark not defined.
E. Dampak Limbah Padat B3	Error! Bookmark not defined.
F. Klasifikasi Limbah Padat B3	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
B. Variabel dan Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

B. Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Pengolahan Data dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Simbol dan label limbah B3	20
2. Definisi Operasional.....	23
3. Data Hasil Pengelolaan Limbah Padat B3 Di UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	21
2. Alur Penelitian	24
3. Limbah Infeksius Dan Non Infeksius Yang Tercampur Dan Limbah Medis Yang Tidak Di Bungkus Dengan Kantong Plastik	34
4. Kantong Plastik Yang Tidak Sesuai Dengan Jenis Limbah.....	35

DAFTAR SINGKATAN

B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
CT	: <i>Computerized Tomography</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KB	: Keluarga Berencana
Kg	: Kilogram
LHK	: Lingkungan Hidup dan Kehutanan
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
UGD	: Unit Gawat Darurat
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Rekomendasi Penelitian
2. Surat Persetujuan Etik
3. Denah Lokasi UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem
4. Lembar Observasi
5. Dokumentasi
6. Lembar Bimbingan Tugas Akhir
7. Uji Turnitin
8. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository